

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Analisa terhadap penilaian harga saham merupakan langkah mendasar yang harus dilakukan oleh investor sebelum melakukan investasi, supaya investor tidak terjebak pada kondisi yang merugikan. Dimana harga saham di bursa efek ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran (kekuatan tawar menawar). Semakin banyak orang yang ingin membeli saham, maka harga saham akan cenderung bergerak naik, sebaliknya semakin banyak orang-orang yang akan menjual saham tersebut, maka harga saham cenderung akan bergerak turun.

Kegiatan jual-beli lazim terjadi di pasar, tidak terkecuali pada perdagangan kepemilikan di bursa saham. Ada kalanya volume penjualan saham cenderung meningkat signifikan pada bulan kelima pasca emiten merilis laporan kinerja kuartal I (satu). Hal ini biasanya terjadi jika performa rata-rata emiten dinilai tidak sesuai ekspektasi. Fenomena ini dikenal dengan istilah "*Sell In May and Go Away*". Sebuah istilah perdagangan saham terkenal yang memperingatkan investor untuk menjual kepemilikan saham mereka pada bulan Mei guna menghindari penurunan musiman di pasar modal.

Investor asing tercatat melepas kepemilikan 6.382 lembar sahamnya di bursa nasional dalam empat hari menjelang Mei, dengan nilai modal asing yang keluar secara bersih mencapai Rp 7,09 triliun. Aksi jual ini menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menurun sebesar 348,9 poin atau 6,42 persen dan

berada di level 5.086. (Kiswoyo Adi Joe, Anggota Asosiasi Analis Efek Indonesia (AEI), mengatakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selalu melemah setiap bulan Mei dan Agustus. Penurunan transaksi saham pada setiap pertengahan kuartal sudah terjadi dalam dua dekade terakhir. Jika melihat statistik pada bulan Mei dan Agustus penurunan IHSG selalu besar, karena emiten biasanya sudah mengeluarkan laporan keuangan kuartal I dan *dividen* juga sudah dibagikan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat nilai kapitalisasi saham selama periode 27-30 April 2015 sebesar Rp 5.146,75 triliun. Angka tersebut mengalami penurunan signifikan dibandingkan kapitalisasi selama periode 20-24 April 2015, yang tercatat sebesar 5.479 triliun, dengan demikian dalam empat hari terakhir di bulan April, modal di bursa saham nasional mencapai Rp 332,25 triliun. (Bursa Efek Indonesia, Jakarta, Rabu, 18 Maret 2015. CNN Indonesia/Adhi Wicaksono)

Undang-Undang yang mengatur Bursa Efek adalah Undang-Undang No.8 Tahun 1995 yang membahas tentang pasar modal, karena bursa efek merupakan bagian dari pasar modal. Pasar modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2012 yang mengatur tentang pelepasan (divestasi) bertahap saham perusahaan pertambangan asing hingga maksimum 51% kepada pihak Indonesia. Urutan yang mengambil alih adalah pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, BUMD dan swasta nasional.

Melakukan investasi dalam bentuk saham diperlukan analisis untuk mengukur nilai saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Tujuan analisis fundamental adalah menentukan apakah nilai saham berada pada posisi *undervalue* atau *overvalue*. Saham dikatakan *undervalue* bilamana harga saham di pasar saham lebih kecil dari harga wajar atau nilai yang seharusnya, demikian juga sebaliknya. Tingginya tingkat resiko saham maka kebutuhan informasi yang relevan dan memadai bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi juga meningkat. Informasi-informasi tersebut diperlukan untuk mengetahui variabel-variabel yang berhubungan dengan fluktuasi harga saham dan hubungan antar variabel.

Kasmir (2014:202) mendefinisikan *Return On Investment* merupakan hasil pengembalian investasi merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. *Earning Per Share* menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar saham dan maksimalisasi laba.

Return On Asset (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Profitabilitas yang tinggi merupakan suatu keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan aktiva maupun berdasarkan modal sendiri.

Nilai Tukar (*Kurs* USD/IDR) sangat berperan dalam pembentukan keuntungan perusahaan, namun cenderung sulit dipertahankan kestabilannya dalam sistem perekonomian manapun. Pelaku pasar modal akan berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi jika kurs tersebut tidak stabil. Di sisi lain penguatan kurs USD/IDR bisa menekan inflasi.

Perusahaan pertambangan merupakan kegiatan dalam rangka pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi tahapan kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, study kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, dan penjualan serta pascatambang. Tahapan penjualan bahan tambang maupun penjualan saham yang dilakukan perusahaan pertambangan dipengaruhi oleh beberapa variabel keuangan yang telah dijelaskan sebelumnya. Terdapat 9 (Sembilan) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berikut ini daftar nama perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

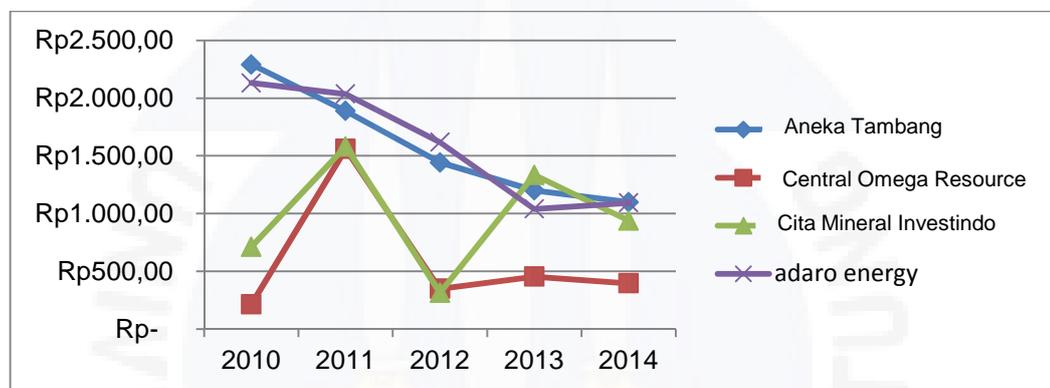
Tabel I.1 Daftar Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

No.	Nama Perusahaan	Bidang Pertambangan	Kode
1.	PT. Adaro Energy	Pertambangan batubara.	ADRO
2.	PT. Aneka Tambang (Persero)	Bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian (emas, nikel, feronikel).	ANTM
3.	PT. Cita Mineral Investindo	Pertambangan bauksit.	CITA
4.	PT. Bukit Asam (persero). Tbk	Pertambangan batubara, briket.	PTBA
5.	PT. Central Omega Resources	Pertambangan nikel.	DKFT
6.	PT. International Nikel Indonesia. Tbk	Pertambangan nikel,	INCO
7.	PT. J Resource Asia Fasific. Tbk	Pertambangan emas.	PSAB
8.	PT. SMR Utama. Tbk	Pertambangan batu mangan.	SMRU
9.	PT. Timah (Persero). Tbk	Pertambangan timah	TINS

Sumber : www.idx.co.id, (2016).

Pada aktivitas pasar modal hal yang paling penting diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi adalah pergerakan harga saham, karena pergerakan saham tersebut menunjukkan gambaran kinerja perusahaan ataupun prestasi yang sedang dilalui oleh emiten dalam menghasilkan keuntungan. Informasi pergerakan harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Gambar I.1 Kurva Pergerakan Harga Saham Perusahaan Pertambangan Tahun 2010-2014.



Sumber : www.idx.co.id, data diolah, (2016).

Berdasarkan data yang tersaji dapat dilihat pergerakan harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014 terus mengalami perubahan. Pada perusahaan Aneka Tambang tercatat harga saham tahun 2010 senilai Rp.2.291,25 per lembar saham dan mengalami penurunan pada 2011-2014. Pada perusahaan Cental Omega *Resource* tahun 2010 harga saham berada pada harga Rp.215,00 pada tahun 2011 mengalami kenaikan menjadi Rp.1.560,00 akan tetapi tahun 2012-2014 harga saham perusahaan ini mengalami penurunan pada harga Rp.397,00 per lembar saham. Perusahaan Cita Mineral Investindo berfluktuatif pada tahun 2010-2011 mengalami peningkatan sebesar Rp.868,50 dan mengalami penurunan tahun 2012-2014. Perusahaan Adaro *Energy* pada

tahun 2010 tercatat harga saham Rp.2.131,25 dan mengalami penurunan signifikan hingga tahun 2014. Pergerakan harga saham di BEI terjadi seiring dengan keadaan ekonomi, dan gejolak sosial. Secara logika jika banyak investor yang menanamkan modal maka potensi meningkatnya harga saham juga semakin tinggi. Berdasarkan sembilan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan penulis memilih secara acak empat perusahaan untuk dijadikan sebagai sampel dalam kurva pergerakan harga saham perusahaan pertambangan. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh para investor selain pergerakan harga saham juga dapat melihat apakah perusahaan tersebut secara rutin setiap tahunnya melaporkan data keuangannya di Bursa Efek Indonesia. Apabila perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan ataupun terlambat mempublikasikan laporan tahunan, hal tersebut menghambat para investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Berdasarkan uraian penelitian diatas menjadi motivasi untuk penulis dalam meneliti dan menganalisis variabel-variabel yang berpengaruh terhadap harga saham baik internal maupun eksternal, sehingga judul dalam penelitian ini adalah : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN PENTING DALAM PENINGKATAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014.**

1.2 Rumusan Masalah

Kondisi saham sektor industri pertambangan belum bisa bangkit, kondisi ekonomi global ditambah kinerja industri yang tumbuh negatif membuat optimisme pasar untuk saham sektor pertambangan menipis. Saham di sektor ini industri pertambangan menjadi salah satu dari dua industri yang terburuk dimana yang pertama adalah industri kimia dalam performanya berdasarkan tahun kelender. Pesimisme pasar terkait dengan perlambatan ekonomi, permintaan yang melemah, juga indeks prediksi sampai margin keuntungan yang menurun di sektor industri ambil andil dalam performa saham disektor ini. Pergerakan saham di sektor pertambangan sangat terpengaruh dari kinerja industri pertambangan. Sementara industri pertambangan sangat bergantung pada pasar global. Tetapi sejauh ini kondisi pasar global tidak menunjukkan pertanda positif

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Return On Investment*, *Earning Per Share*, *Return On Asset*, Nilai Tukar/*Kurs* USD/IDR dan Harga Saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 ?
2. Bagaimanakah pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap peningkatan harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 ?
3. Bagaimanakah pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap peningkatan harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 ?

4. Bagaimanakah pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap peningkatan harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 ?
5. Bagaimanakah pengaruh Nilai Tukar/*Kurs* USD/IDR terhadap peningkatan harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 ?
6. Bagaimanakah pengaruh *Return On Investment, Earning Per Share, Return On Asset*, Nilai Tukar/*Kurs* USD/IDR secara simultan terhadap peningkatan harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu hanya untuk menguji pengaruh *Return In Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), dan Nilai Tukar/*Kurs* USD/IDR yang berperan penting dalam mendorong peningkatan harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian yang digunakan adalah data tahun 2010-2014.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan gambaran mengenai *Return In Investment, Earning Per Share, Return On Asset*, Nilai Tukar/*Kurs* USD/IDR dan Harga Saham

perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimanakah pengaruh *Return In Investment* (ROI) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimanakah pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimanakah pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimanakah pengaruh Tingkat Nilai Tukar/*Kurs* USD/IDR terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimanakah pengaruh *Return In Investment, Earning Per Share, Return On Asset*, dan Nilai Tukar/*Kurs* USD/IDR secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini adalah pengembangan lebih lanjut dalam mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan yang terdaftar di BEI, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat hasil dari penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan diharapkan hasil penelitian ini perusahaan yang terdaftar pasar modal, dengan tujuan agar dapat memperkecil resiko yang mungkin saja terjadi bagi para investor dalam berinvestasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi auditor pada kondisi nyata dan sebagai bahan evaluasi serta referensi bagi penelitian selanjutnya.

3. Manfaat kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dapat menjadi kebijakan dalam upaya pengambilan keputusan untuk meningkatkan harga saham. Sementara untuk perusahaan sendiri, penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Memberikan gambaran-gambaran yang menyeluruh mengenai penelitian ini, penulisan akan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini, berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II ini merupakan tinjauan teoritis yang berisikan teori-teori tentang pengertian saham, dan teori seputar faktor-faktor yang berperan aktif dalam peningkatan harga saham.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III ini menguraikan metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini, dilakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh untuk menjawab masalah-masalah yang sedang diteliti dan keterbatasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab V terakhir ini, berisikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan saran yang perlu disampaikan untuk subyek peneliti.